

**HUBUNGAN PERSEPSI WARGA BELAJAR TERHADAP PELATIHAN KECAKAPAN  
HIDUP (LIFE SKILL) SULAMAN TERAWANG TANGAN DENGAN MOTIVASI  
BERWIRSAUSAHA DI KOTO TUO BALAI GURAH  
KECAMATAN AMPEK ANGKEK  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Pada Fakultas Ilmu Pendidikan*



*Oleh*

**PUTRI EFMIRIZA  
04106/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persepsi Warga Belajar Terhadap Pelatihan Kecakapan Hidup  
(Life skill) Sulaman Terawang Tangan dengan motivasi Berwirausaha di  
Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Nama : Putri Efmiriza

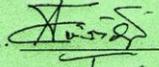
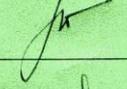
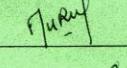
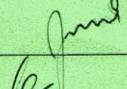
NIM/BP : 04106/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra.Hj. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5. 

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013  
yang menyatakan

**PUTRI EFMIRIZA**

## ABSTRAK

**Putri Efmiriza : Hubungan Persepsi Warga Belajar terhadap Pelatihan Kecakapan hidup (life skill) Sulaman Terawang tangan dengan Motivasi Berwirausaha Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNP.**

Penelitian ini berawal dari rendahnya motivasi berwirausaha warga belajar di Desa Koto Tuo Balai gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Rendahnya motivasi berwirausaha diduga disebabkan kurangnya pelatihan dan keterampilan yang diikuti oleh warga belajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan persepsi warga belajar tentang pelatihan dan keterampilan sulaman terawang tangan secara bersama-sama dengan motivasi berwirausaha Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Deskriptif Korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ikut program pelatihan kecakapan hidup (*Life Skills*) sebanyak 30 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan teknik total *Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan persentase. Untuk menguji hipotesis digunakan product moment dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi warga belajar tentang pelatihan dengan motivasi berwirausaha dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{hitung}$  0,495 sedangkan  $r_{tabel}$  0,361, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi warga belajar tentang keterampilan menyulam dengan motivasi berwirausaha dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{hitung}$  0,433 sedangkan  $r_{tabel}$  0,361, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi warga belajar tentang pelatihan dan keterampilan menyulam secara bersama-sama dengan motivasi berwirausaha dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $F_{hitung}$  9,730 sedangkan  $F_{tabel}$  3,32.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Hubungan Persepsi Warga Belajar Terhadap Pelatihan Kecakapan Hidup (life skill) Sulaman Terawang Tangan dengan Motivasi Berwirausaha di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

3. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
6. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan keramahan.
7. Yang istimewa buat Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan

terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Motivasi Berwirausaha .....	9
2. Persepsi Warga Belajar .....	16
3. Pelatihan Kewirausahaan .....	17
4. Program Pelatihan Kecakapan Hidup .....	20
5. Hubungan Persepsi Warga Belajar tentang Pelatihan dan Keterampilan Menyulam dengan Motivasi Berwirausaha.....	23
B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Hipotesis .....	27

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Teknik Pengumpul Data.....	29
D. Variabel dan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Uji Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisa Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A.Deskripsi Data .....	41
B.Analisa Data .....	50
C.Pembahasan.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....</b>	<b>63</b>
A.Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah peserta pelatihan life skill .....	4
2. Kisi-kisi penyusunan angket penelitian.....	32
3. Skala likert .....	33
4. Interpretasi nilai .....	38
5. Diskribusi frekwensi dengan indikator kemauan untuk berwirausaha.....	41
6. Distribusi frekwensi dengan indikator keinginan untuk berwirausaha.....	42
7. Distribusi frekwensi dengan indicator mandiri .....	43
8. Distribusi frekwensi dengan indicator kecakapan personal .....	44
9. Distribusi frekwensi dengan indicator kecakapan social .....	45
10. Distribusi frekwensi dengan indikator kecakapan vokasional .....	46
11. Distribusi frekwensi dengan indikator partisipasi peserta .....	47
12. Distribusi frekwensi dengan indikator ketertarikan mengikut keterampilan Menyulam .....	48
13. Distribusi frekwensi indikator kemampuan selama mengikuti pelatihan.....	49
14. Hasil uji normalitas .....	50
15. Hasil uji Homogenitas .....	51
16. Rangkuman hasil analisis korelasi persepsi warga belajar tentang pelatihan motivasi berwirausaha .....	52
17. Rangkuman hasil analisis korelasi persepsi warga belajar tentang keterampilan menyul am dengan motivasi berwirausaha .....	53
18. Uji model atau uji F .....	55

19. Model summary .....	55
20. Persamaan regresi berganda .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Data mentah .....	67
2. Tabulasi Penelitian .....	68
3. Reliability dan Validitas Uji Coba Penelitian .....	71
4. Angket Penelitian.....	75
5. Tabulasi Penelitian .....	80
6. Frekuensi Penelitian .....	83
7. Distribusi Frekuensi .....	90
8. Surat-Surat Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini bangsa Indonesia dihadapkan dengan berbagai persoalan bangsa, salah satunya adalah persoalan yang diakibatkan oleh krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997. Dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan menyeret masyarakat yang berada pada lapisan bawah dengan kemampuannya yang terbatas sehingga mempersempit ruang gerak untuk memperbaiki kualitas hidup mereka.

Minimnya lapangan pekerjaan sebagai dampak dari krisis ekonomi, menyebabkan tingginya pengangguran dan kemiskinan yang terus meningkat. Menurut data BPS 2010, jumlah penganggur terbuka tercatat sebanyak 10,2 juta orang dari angkatan kerja sekitar 111,4 juta orang.

Ledakan jumlah pengangguran merupakan sebuah tantangan karena dengan sendirinya menimbulkan segudang permasalahan sosial yang rumit seperti kriminalitas dengan berbagai alasan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan ekonomi. Masalah pengangguran ini tidak bisa dilihat dengan sebelah mata, permasalahan ini harus dilihat dari berbagai sisi kehidupan masyarakat dan harus ditangani secara serius.

Adapun yang menyebabkan terjadinya pengangguran di Indonesia pertama, jumlah pencari kerja lebih besar dari jumlah peluang kerja yang tersedia. Kedua, kesenjangan antara kompetensi pencari kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Ketiga, masih adanya anak putus sekolah dan lulus tidak melanjutkan yang tidak terserap dunia kerja/berusaha mandiri karena tidak

memiliki keterampilan memadai, dan keempat, terjadinya pemutusan hubungan kerja karena krisis global.

Suatu pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa suatu Negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya (Buchari, Alma, 2008:4). Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya wirausaha, salah satunya adalah menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Wirausahawan merupakan potensi pembangunan bangsa baik dalam kuantitas maupun kualitas. Saat ini sedang menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit dan kualitasnya belum bisa dikatakan sehat. Sehingga persoalan ini merupakan persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Fenomena yang ditemui sewaktu observasi awal diketahui bahwa banyaknya warga yang putus sekolah khususnya remaja putri, tidak memiliki pekerjaan, tidak memiliki kompetensi khusus untuk bekerja dengan orang lain atau berwirausaha sehingga diberi pelatihan kecakapan hidup (*life skill*) tentang sulaman terawang tangan.

Dari gambaran tersebut maka perlu dikembangkan program-program kursus dan pelatihan untuk mempercepat penurunan angka pengangguran yang meresahkan masyarakat. Oleh karena itu untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang handal mampu berwirausaha, pusat kegiatan belajar masyarakat di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam menyelenggarakan Program Pelatihan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) sulaman terawang tangan.

Sehingga masyarakat berkembang, mampu membangun dirinya sendiri, meningkatkan taraf hidup, menciptakan lapangan pekerjaan, kreatif dan dinamis. Pelaksanaan program pelatihan kecakapan hidup (*Life Skills*) sulaman terawang tangan yang diselenggarakan oleh PKBM di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam adalah Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang diadakan diluar sekolah formal dan diperuntukkan kepada warga belajar yang belum memiliki pekerjaan serta berorientasi pada pelatihan khusus yang bermamfaat untuk bekal kehidupan, peserta pelatihan menjadi sumber daya manusia yang kompeten di sebuah instansi atau perusahaan, dan mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Melalui program pelatihan kecakapan hidup (*Life Skills*) diharapkan dapat meningkatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, menumbuhkan jiwa kemandiriannya, serta memiliki wawasan kewirausahaan sehingga dapat menumbuhkan jiwa berwirausahaanya.

Selain itu melalui program ini diharapkan warga belajar yang telah mengikuti pelatihan dapat bekerja secara mandiri atau bekerja pada perusahaan bermitra dengan PKBM dengan penghasilan yang semakin layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga dapat mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia khususnya di Kota Bukittinggi.

Adapun peserta yang keikuti kegiatan *Life Skills* ini ialah warga belajar remaja wanita yang putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai keterampilan sebanyak 30 orang yang disiapkan untuk membuka usaha sendiri berdomisili di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Setelah dilakukan observasi kepada warga belajar yang mengikuti pelatihan,

ternyata yang dapat dilapangan yang serius berwirausaha mengembangkan keahliannya hanya sebanyak 18 orang, yang selebihnya kurang memiliki motivasi untuk berwirausaha.

Tabel 1. Jumlah Peserta Pelatihan *Life Skills*

No	Jumlahpesertapelatihan	Peserta yang berwirausaha	Peserta yang tidakberwirausaha
1	30 orang	18 orang	12 orang

Sumber: PKBM di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Berdasar uraian diatas, program pelatihan kecakapan hidup (*Life Skills*) sulaman terawang tangan yang diselenggarakan oleh PKBM Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam menarik untuk diteliti, sehingga dapat diketahui motivasi berwirausaha para warga belajar setelah pelatihan ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya angka pengangguran di Sumatera Barat khususnya di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam
2. Rendahnya keahlian atau kemampuan, pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dimiliki warga pencari kerja di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dibatasi pada hubungan persepsi warga belajar tentang pelatihan kecakapan hidup (life skill) sulaman terawang tangan dengan motivasi berwirausaha di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi warga belajar tentang pelatihan dengan motivasi berwirausaha Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?
2. Apakah terdapat hubungan antara persepsi warga belajar tentang keterampilan menyulam dengan motivasi berwirausaha Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi warga belajar tentang pelatihan dan keterampilan menyulam secara bersama-sama dengan motivasi berwirausaha Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk melihat apakah terdapat hubungan :

1. Persepsi warga belajar tentang pelatihan dengan motivasi berwirausaha Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?
2. Persepsi warga belajar tentang keterampilan menyulam dengan motivasi berwirausaha Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?
3. Persepsi warga belajar tentang pelatihan dan keterampilan menyulam secara bersama-sama dengan motivasi berwirausaha Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang persepsi warga belajar tentang pelatihan dan keterampilan menyulam terhadap motivasi berwirausaha di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga

Agar meningkatkan penyelenggaraan pelatihan dan keterampilan menyulam dalam rangka meningkatkan motivasi berwirausaha menyulam di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

- b. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai bahan pengembang dalam melaksanakan penelitian dengan sampel yang lebih banyak khususnya yang berkaitan dengan persepsi warga belajar tentang pelatihan dan keterampilan menyulam terhadap motivasi berwirausaha di Desa Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah tafsiran dan untuk keseragaman pandangan antara penulis dan pembaca dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Motivasi Berwirausaha adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong, kemauan dan keinginan seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya tujuan tertentu. Indikator motivasi berwirausaha adalah; (a) Kemauan, (b) Keinginan dan (c) mandiri. Pengukuran menggunakan skala likert
2. Kewirausahaan menurut Jhon Kao dalam Sudjana (2004: 131) adalah “sikap dan perilaku wirausaha”. Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan (Tedjasutisna, 2004:
3. Sebagai dasar untuk menumbuhkan motivasi seseorang berwirausaha dan menjadi wirausahawan yang benar-benar tangguh menurut Mardiningssi dkk (2003: 13-15) dapat ditelusuri sebagai berikut:

- a. Kebutuhan akan wirausaha, kebutuhan akan wirausaha dimaksudkan untuk dapat memanfaatkan sumberdaya alam yang ada dengan mengkombinasikan teknologi yang ada sehingga mampu menciptakan lapangan kerja.
  - b. Kewirausahaan dapat dipelajari, kewirausahaan bertumbuh dan berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapat diterapkan utamanya dalam aspek ekonomi. Bahkan pengetahuan tentang kewirausahaan diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, karena dalam pelajaran kewirausahaan ini memberikan penanaman sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis yang dikemudian hari akan membuat seseorang menjadi wirausahawan yang berbakat.
  - c. Dorongan untuk merintis wirausaha, keinginan seseorang untuk menjadi pemimpin terhadap dirinya sendiri merupakan modal dasar yang harus ada dan dimiliki. Selain pemimpin untuk diri sendiri yang menjadi dorongan yang adalah memiliki individual menjadi sukses dan menghimpun kekayaan sehingga mampu untuk mendirikan kegiatan kewirausahaan.
4. Persepsi warga belajar tentang pelatihan kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian adalah proses sistematis perubahan perilaku seseorang dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional melalui upaya-upaya yang dilakukan dengan memberikan materi kewirausahaan pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan
5. Persepsi warga belajar tentang keterampilan menyulam yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu proses kegiatan dimana warga belajar melakukan aktivitas layanan bimbingan keterampilan berupa pemberian bekal atau keterampilan diberikan oleh pelatih yang ahli dibidang keterampilan tersebut.
6. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

7. Sulaman terawang adalah sulaman yang dikerjakan dengan tangan yaitu kombinasi antara kerja menyulam dengan kerja menerawang kain, yaitu dengan cara menarik, mencabuti dan melolosi benang lungsi atau benang pakan pada kain yang akan disulam.